

# Rancang bangun aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) bagi bidan di posyandu

Winda Windiyani<sup>1</sup>, Sri Wahyuni Sundari<sup>2</sup>, Dewi Nurdianti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

## INFORMASI ARTIKEL:

### Riwayat Artikel:

Tanggal diterima : 18 Oktober 2019

Tanggal di revisi : 6 Desember 2019

Tanggal di Publikasi : 30 Desember 2019

Kata kunci:

Aplikasi

SDIDTK



[10.32536/jrki.v3i2.59](https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.59)

Key word :

Aplication

SDIDTK

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Semakin berkembang dan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang sebagian besar merupakan anak – anak dengan usia di bawah 5 tahun menimbulkan masalah bagaimana cara agar anak anak di Indonesia dapat mengalami tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Kota Tasikmalaya menjadi salah satu Kota yang mempunyai masalah dalam pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Data dari penelitian sebelumnya menyatakan pengetahuan dan sikap bidan sangat baik namun untuk pelaksanaan SDIDTK sangat kurang hal ini disebabkan banyak bidan yang memang tidak menggunakan instrumen pada saat pemeriksaan SDIDTK di Posyandu. **Tujuan penelitian:** Membuat sebuah software aplikasi yang dapat di install pada Hand Phone supaya digunakan oleh bidan untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak. **Metode:** Penelitian ini dimulai dengan pengambilan data dari hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai data primer dan kemudian meriview beberapa journal terkait yang berhubungan dengan perkembangan anak.

**Hasil:** Hasil dari penelitian ini berupa data pada aplikasi (Nama Balita, Nama Ibu, Jenis Kelamin, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala, Tanggal Lahir, Tanggal Periksa).

**Simpulan:** Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa suatu aplikasi SDIDTK dapat dijadikan bahan sarana elektronik dalam upaya melakukan pemeriksaan SDIDTK dalam upaya pencegahan keterlambatan perkembangan.

**Background:** Growing and increasing population in Indonesia, which is mostly children under 5 years of age pose problems in how to make children in Indonesia can experience a stage of development that According to age. Tasikmalaya City becomes one of the cities that has problems in implementing stimulation detection early intervention of child growth. Data from previous research expressed the knowledge and attitude of midwives is very good but for the implementation of SDIDTK is very lacking this is due to many midwives who do not use instrument during the examination of SDIDTK in Posyandu. **Objectives:** Create a software application that can be installed on Hand Phone so that the midwives use to monitor children's growth and development **Method:** This research begins with data retrieval from the results of previous research which used as primary data and then researched several related journaling in relation to child development. **Results:** The results of this study are data on the application (toddler name, mother name, gender, weight, height, head circumference, date of birth, date of check). **Conclusion:** Based on the results of the research that an application SDIDTK can be used as electronic means in the effort to conduct SDIDTK checks in efforts to prevent developmental delays.

## Pendahuluan

Semakin berkembang dan bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang sebagian besar merupakan anak – anak dengan usia di bawah 5 tahun menimbulkan masalah bagaimana cara agar anak-anak di Indonesia dapat mengalami tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya.(Machfdulloh, 2012). Sebagai penerus bangsa anak – anak yang mungkin harus banyak mendapatkan perhatian oleh pemerintah, karena dimasa ini anak – anak sangat lebih dikenal dengan masa emas, dimana pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dibentuk sejak usia balita. (Nelly, dkk 2018).

Salah satu upaya yang dapat mencegah keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan anak yaitu dengan cara stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak serta dapat terjangkaunya pelayanan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan yang dapat berdampak bagi kesehatan anak (Martalia, 2009).

Kota Tasikmalaya menjadi salah satu Kota yang mempunyai masalah dalam pelaksanaan Stimulasi deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Dari data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, kurang dari 75 % bidan tidak melaksanakan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.(Dinkes Kota Tasikmalaya, 2015).

Hasil dari penelitian sebelumnya dengan judul hubungan pengetahuan sikap bidan dengan Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini tumbuh Kembang Anak bahwa pengetahuan dan sikap bidan sangat baik namun untuk pelaksanaan SDIDTK sangat kurang hal ini disebabkan banyak bidan yang memang tidak menggunakan instrumen atau lembar ceklis pada saat pemeriksaan SDIDTK di Posyandu dikarenakan mempunyai instrument yang sangat banyak sehingga bidan tidak mempunyai waktu untuk melakukan pemantauan SDIDTK berdasarkan standar yang telah di

tentukan, bidan hanya melakukan pemantauan pertumbuhan saja.(Windiyani, 2019).

Bidan mempunyai peran penting terhadap pemantauan pertumbuhan anak dan balita sehingga bidan diharapkan dapat memberikan pelayanan untuk deteksi Intervensi dini menggunakan sebuah aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak yang berbasis android. Dari hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Nelly (2018) di Kabupaten Karawang dengan merancang sebuah aplikasi KPSP berbasis Android dimana aplikasi ini di buat untuk skrining perkembangan anak balita di Kabupaten Karawang, Sebuah aplikasi dapat ,melakukan deteksi penyimpangan tumbuh kembang anak. (Nia, 2016). Maka dari itu penulis sangat tertarik merancang sebuah aplikasi yang sangat diperlukan untuk mempermudah bidan dalam pemantauan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak dengan cara membuat sebuah aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak berbasis android yang cukup di install di HP. (Nelly, 2018)

Aplikasi Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak merupakan sebuah aplikasi yang sangat mudah dan berisi panduan untuk pemeriksaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak, dimana isi dari Aplikasi SDIDTK berupa pemeriksaan KPSP, TDD, TDL, KMME, CHAT dan GPPH. Aplikasi ini sangat mudah di pergunakan hanya cukup di instal di HP dan menjawab semua pertanyaan yang sudah ditentukan sesuai dengan usia anak, sehingga hal ini dapat mempermudah bidan dalam melaksanakan pencegahan penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan anak(Nelly, 2018)

## Metode penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengambilan data dari hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai data primer dan kemudian meriview beberapa journal terkait yang berhubungan dengan perkembangan anak.

---

\* winda windiyani.

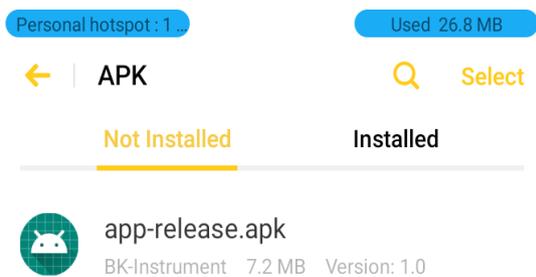
Alamat E-mail: [winda.windiyani@umtas.ac.id](mailto:winda.windiyani@umtas.ac.id)

## Hasil dan Pembahasan

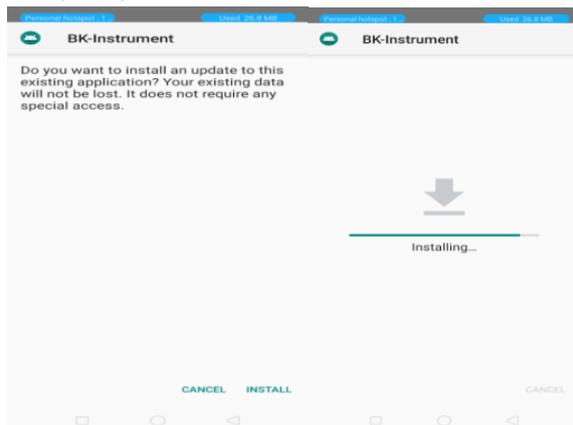
Hasil dari penelitian ini berupa data (Data yang di gunakan pada aplikasi (Nama Balita, Nama Ibu, Jenis Kelamin, Berat Badan, Tinggi Badan, Lingkar Kepala, Tanggal Lahir, Tanggal Periksa (Kemenkes RI, 2016). Aplikasi SDIDTK merupakan sebuah aplikasi berisikan tentang instrument yang meliputi pemeriksaan KPSP, TDD, TDL, KMME, CHAT, GPPH. Sedangkan design yang digunakan dalam penelitian ini berupa sebuah aplikasi yang berbasis android yang di installkan di HP.

### Cara penggunaan aplikasi

Sebelum memasang aplikasi user harus memiliki mentahan dari aplikasi yang berekstensi .apk seperti berikut :



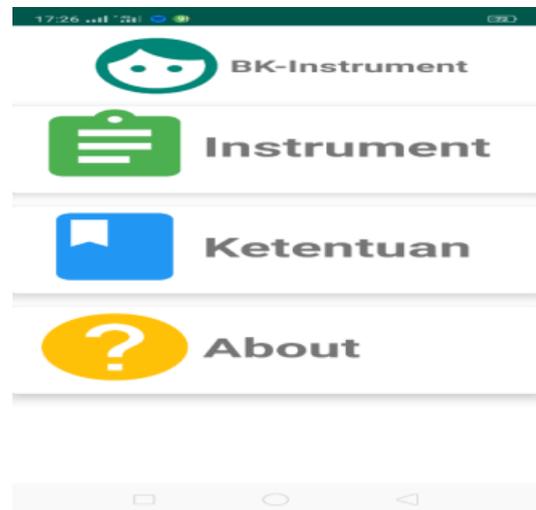
Selanjutnya double klik pada file tersebut, maka hasilnya seperti berikut :



Yang terakhir klik INSTAL di pojok kanan bawah dan tunggu sampai proses pemasangan selesai.

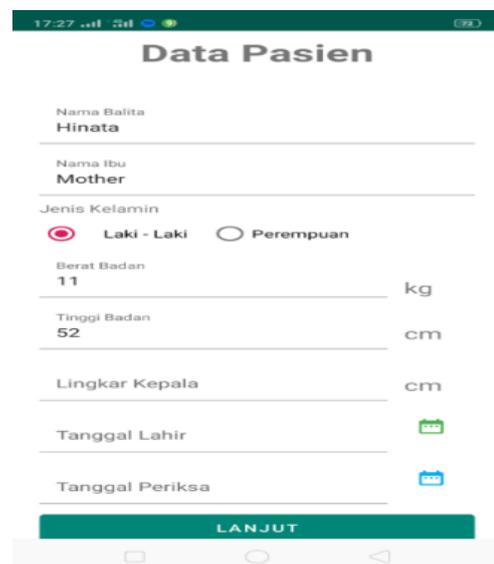
### Menu Utama

Halaman muka (Home) aplikasi SDIDTK berbasis android menampilkan 3 menu yaitu, menu instrument, menu ketentuan dan menu about.

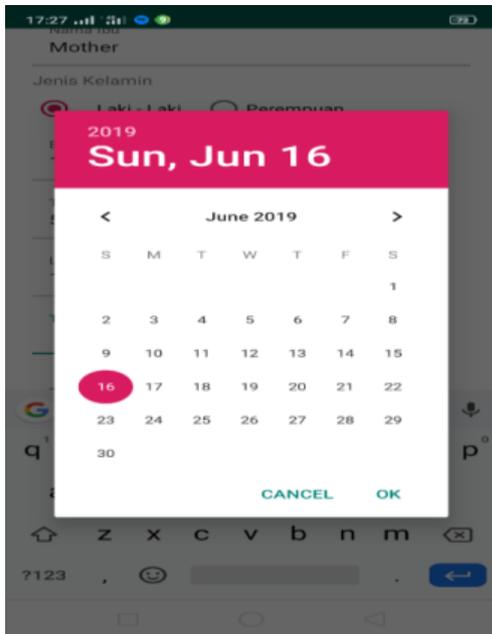


### Menu Instrument

Menu Instrumen berisi form yang mendeskripsikan keadaan balita yang hendak di monitoring serta kuesioner yang ditujukan berdasarkan usia balita tersebut.



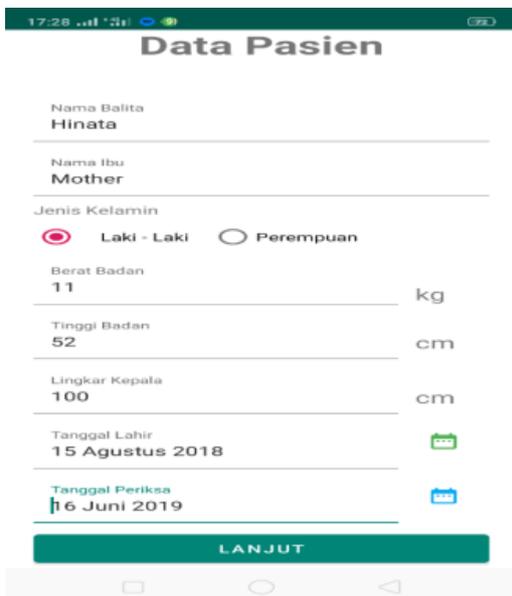
Untuk mengisi kolom tanggal lahir dan kepala mengklik kolom tersebut maka akan muncul calendar sebagai berikut :



Setelah mengisi lengkap form data pasien, selanjutnya akan muncul kuesioner sesuai dengan usia.

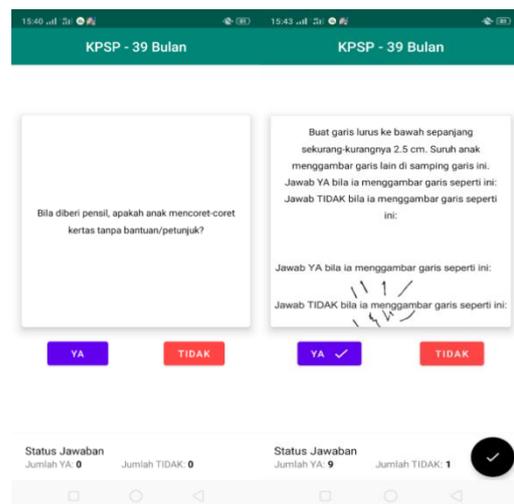


Setelah memasukan tanggal lahir dan tanggal periksa maka akan otomatis kolom tanggal tersebut terisi sesuai dengan yang di masukan sebagai berikut:



Setelah memperoleh kuesioner berdasarkan usia yang diinputkan, maka user mendapatkan pertanyaan di setiap kuesioner yang di dapat sebagai berikut:

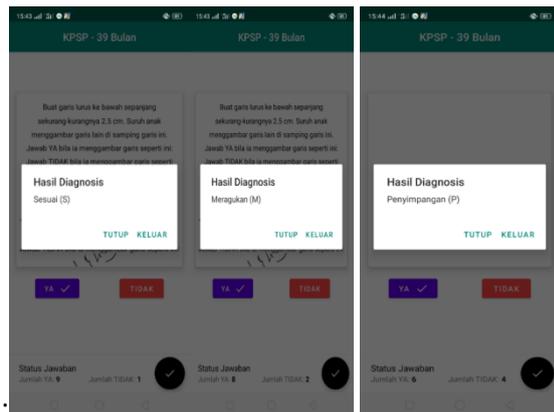
**Kuesioner KPSP**



Setelah kuesioner KPSP tersebut maka hasilnya seperti berikut:

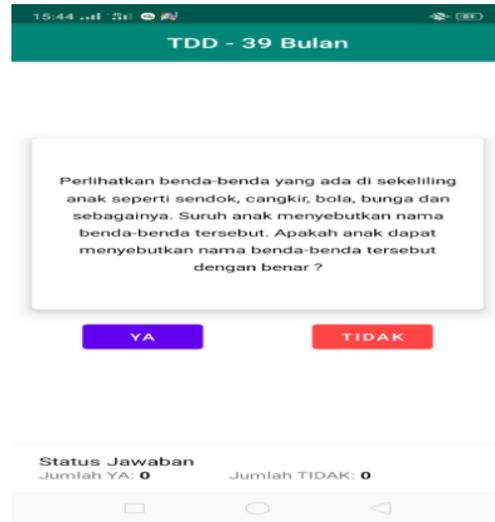
Status Jawaban	
Jumlah YA: 8	Jumlah TIDAK: 2
Bila diberi pensil, apakah anak men...	YA
Dapatkan anak meletakkan 4 buah...	TIDAK
Dapatkan anak menggunakan 2 kat...	YA
Apakah anak dapat menyebut 2 dia...	YA
Dapatkan anak melempar bola luru...	TIDAK
Ikuti perintah ini dengan seksama...	YA
Buat garis lurus ke bawah sepanjang...	YA
Letakkan setembar kertas seukuran...	YA
Dapatkan anak mengenakan sepatu...	YA
Dapatkan anak mengayuh sepeda r...	YA

Gambar dibawah ini merupakan rincian dari hasil kuesioner yang di isi, untuk melihat kesimpulan mengklik gambar centang berwarna hitam maka hasilnya



Kuesioner TDD

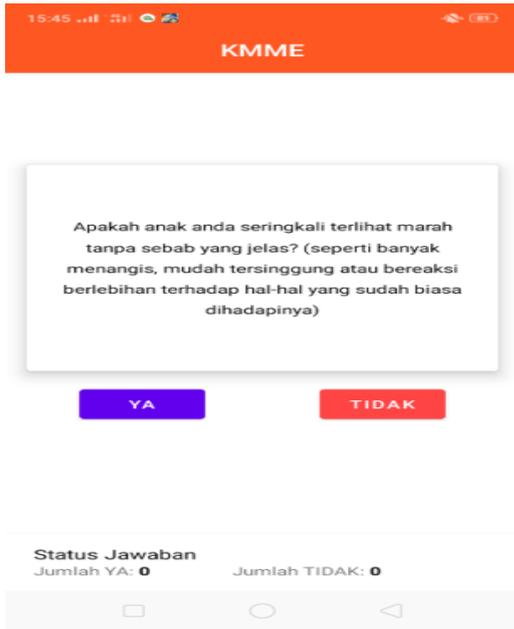
Pada kuesioner TDD terdapat dua pertanyaan seperti berikut:



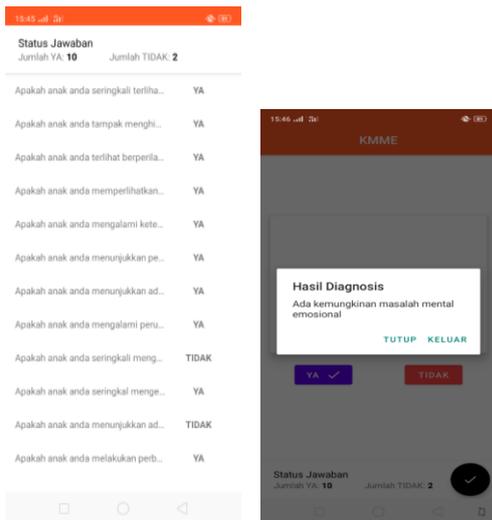
Setelah kuesioner TDD diisi maka hasilnya seperti berikut:



### Kuesioner KMME



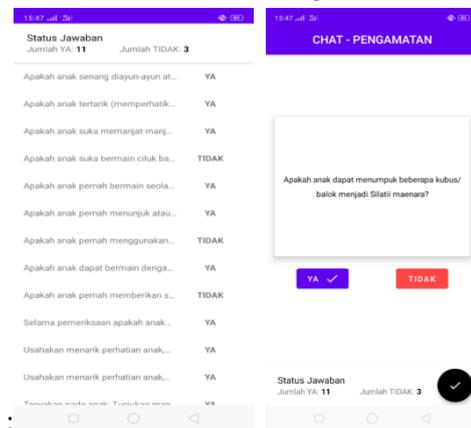
Setelah pertanyaan pada kuesioner KMME diisi maka akan muncul hasil sebagai berikut:



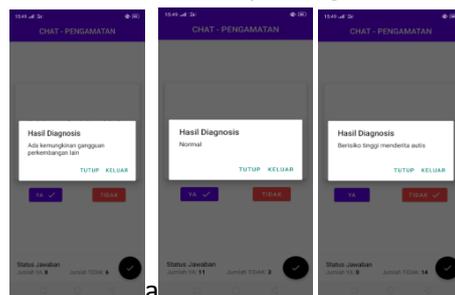
### Kuesioner CHAT



Setelah pertanyaan pada kuesioner CHAT diisi maka akan muncul hasil sebagai berikut:



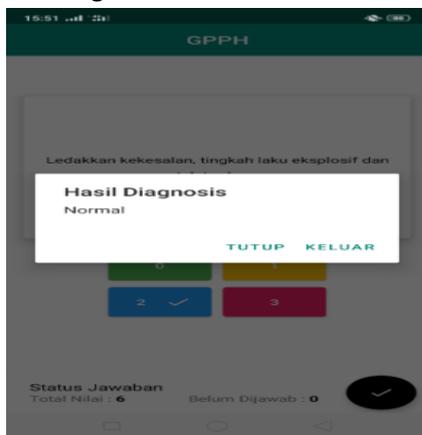
Gambar dibawah merupakan gambar tampilan



## Kuesioner GPPH



Setelah pertanyaan pada kuesioner GPPH muncul hasil sebagai berikut :



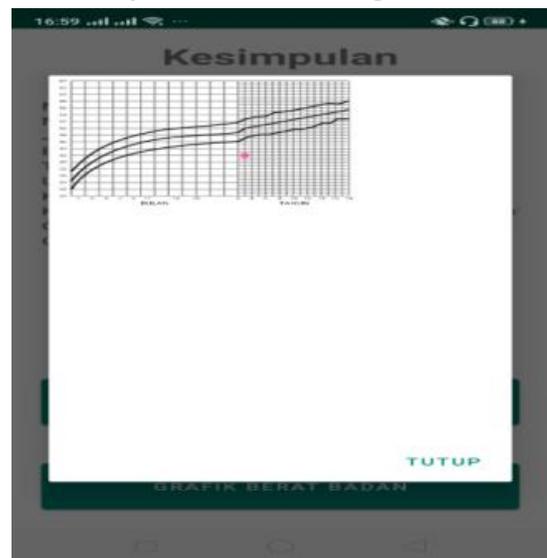
Setelah kuesioner terisi semua maka hasil konseling bias dilihat dikolom kesimpulan sebagai berikut :



Klik pada button kesimpulan maka muncul report sebagai berikut:



Untuk melihat grafik lingkaran kepala dan berat badan maka klik button GRAFIK LINGKAR KEPALA dan GRAFIK BERAT BADAN di bawah. Maka akan muncul grafik sesuai inputan yang berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:



Aplikasi ini di berikan uji coba kepada petugas bidan dilapangan dengan hasil bidan dapat menggunakan Aplikasi ini dengan mudah sehingga dapat mempermudah proses pemantauan tumbuh kembang anak.

## Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa suatu aplikasi SDIDTK dapat dijadikan bahan sarana elektronik dalam upaya melakukan pemeriksaan SDIDTK dalam upaya pencegahan keterlambatan perkembangan. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan Aplikasi Stimulasi deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak menjadi sebuah Aplikasi berbasis Online.

## Ucapan Terimakasih

Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan dana pada penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya. (2015). Profil Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Tahun 2014.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2016). Buku Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar.
- Machfudloh, H., Kartasurya, M. I., & Dharminto, D. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bidan dalam Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah (Studi pada Bidan yang Bekerja di Puskesmas Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011) (Sub Majoring in Maternal and Child Health Management 2012 Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). *Journal Manajemen Kesehatan Indonesia Volume 2 no 3 Desember 2014*
- Maritalia, D. (2009). Analisis pelaksanaan program stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) balita dan anak pra sekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009 (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Nelly, dkk.(2018). Rancang Bangun Aplikasi KPSP Berbasis Android Bagi Anak Balita Sampai Pra Sekolah di Kabupaten Karawang Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Vol. 6, No. 4, Oktober 2018 p-ISSN : 2460-3562 / e-ISSN : 2620-8989
- Nia Saurina, (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga 6 Tahun Berbasis Android Jurnal Buana Informatika, Volume 7, Nomor 1, Januari 2016: 65-74
- Windiyani, dkk. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap Bidan dalam Pelaksanaan SDIDTK di wilayah Kerja Puskesmas Kota Tasikmalaya. *Midwife Journal Vol .6 No.02 Juli 2019.*